

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model siklus belajar PDEODE lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok kesetimbangan kimia;
2. Ada perbedaan nilai rata-rata penguasaan konsep kesetimbangan kimia antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran siklus belajar PDEODE dengan yang pembelajarannya menggunakan model konvensional;
3. Efektivitas model siklus belajar PDEODE dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok kesetimbangan kimia melalui setiap tahapannya, yaitu *predict*, *discuss*, *explain*, *observe*, *discuss* dan *explain* yang melatih siswa dalam menghubungkan pola pikir yang sudah ada/pengetahuan sebelumnya dengan peristiwa sains yang disajikan dan membantu cara berpikir siswa untuk membangun konsep-konsepnya sendiri;
4. Model siklus belajar PDEODE dapat membantu siswa membangun konsepnya terutama pada tahap kelima diskusi dan tahap keenam menjelaskan.

5. Dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, dalam artian siswa lebih mendominasi dibandingkan guru sehingga siswa dapat mengembangkan daya pikir yang mereka miliki.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa :

1. Model siklus belajar PDEODE dapat dipakai sebagai alternatif model pembelajaran bagi guru dalam membelajarkan materi pokok kesetimbangan kimia dan materi pokok lain yang memiliki karakteristik yang sama;
2. Agar tahap-tahap pembelajaran dalam penerapan model siklus belajar PDEODE berjalan maksimal, hendaknya guru mempersiapkan lebih awal hal-hal yang menunjang proses prediksi-diskusi-menjelaskan-observasi-diskusi-menjelaskan yang akan dilakukan siswa;
3. Diharapkan guru harus lebih peka terhadap aktivitas siswa, terlebih siswa yang melakukan kegiatan di luar instruksi yang diberikan;
4. Pembelajaran menggunakan model siklus belajar PDEODE memiliki kelemahan yaitu dalam hal pembagian alokasi waktu, sehingga diharapkan bagi calon peneliti yang ingin menerapkan pembelajaran menggunakan model siklus belajar PDEODE dapat menentukan pembagian alokasi waktu lebih baik lagi berdasarkan tingkat kesukaran dari materi yang akan disampaikan, sehingga siswa mendapat alokasi waktu yang cukup dalam proses belajar di kelas.